



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbarayalkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

MUFID ALI NAFIS. Produksi Benih Melon (*Cucumis melo L.*) Hibrida di PT Tani Murni Jogja Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Hybrid Melon (*Cucumis melo L.*) on PT Tani Murni Jogja Spesial Region of Yogyakarta.* Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Melon (*Cucumis melo L.*) adalah salah satu tanaman hortikultura yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Melon merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan menguntungkan sebagai sumber pendapatan petani. Upaya untuk menunjang peningkatan produksi melon nasional salah satunya dengan menggunakan benih unggul bersertifikat. Produksi benih menjadi faktor utama dalam menjaga ketersediaan benih yang unggul dan bermutu. Produksi benih adalah serangkaian proses budidaya tanaman untuk menghasilkan benih kembali dengan menerapkan prinsip agronomis dan prinsip genetik dan telah melalui proses sertifikasi selama proses produksi.

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih melon (*Cucumis melo L.*) hibrida di PT Tani Murni Jogja Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Tani Murni Jogja dilakukan selama dua belas minggu, terhitung dari tanggal 9 Januari sampai dengan 31 Maret 2023. Kegiatan produksi benih melon hibrida dimulai dari administrasi sertifikasi (permohonan, pemeriksaan, pendahuluan), persiapan lahan, penyediaan dan pengajuan benih sumber, persemaian, pindah tanam, pemeliharaan, polinasi, *roguing*, permohonan pemeriksaan pertanaman (fase vegetatif, generatif, dan menjelang panen), panen, uji hibriditas, pengolahan, penyimpanan gudang, dan pemasaran.

Kegiatan produksi benih melon hibrida di PT Tani Murni Jogja dilakukan di desa Dero 1 NH (*Nethouse*) 2. Varietas yang digunakan untuk memproduksi benih melon adalah TM Manish dengan kode tetua jantan dan tetua betina yaitu M-27. Perbandingan tetua jantan dengan tetua betina yaitu 1:6 dengan luasan lahan masing-masing 400 m<sup>2</sup> dan 1900 m<sup>2</sup>. Uji hibriditas yang dilakukan yaitu menggunakan uji elektroforesis DNA untuk mengetahui kebenaran varietas hibrida secara genetik sesuai varietas asli. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh 97% dengan sample uji memiliki pola pita yang sama dan uji dinyatakan lulus sebagai benih hibrida. PT Tani Murni Jogja telah melaksanakan kegiatan produksi benih melon hibrida secara optimal dan sesuai aturan kementerian pertanian yang berlaku. Hasil produksi benih melon hibrida dengan kode produksi M-27 pada luasan lahan 2300 m<sup>2</sup> diperoleh hasil sebanyak 43,19 kg dengan rendemen rata-rata 0,7% dan kadar air 6%. Pengujian mutu benih meliputi pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian, pengujian daya berkecambah, dan pelabelan. Pemasaran benih di PT Tani Murni Jogja dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

Kata kunci: polinasi, *roguing*, uji hibriditas